

KEBIJAKAN RAINFOREST ALLIANCE:

Penggunaan Mesin yang Aman





Rainforest Alliance mewujudkan dunia yang lebih berkelanjutan dengan memanfaatkan kekuatan sosial dan pasar untuk melindungi alam dan meningkatkan kehidupan petani dan masyarakat sekitar hutan.

Nama Dokumen:		Kode Dokumen:	Versi:	Bahasa:
Kebijakan Rainforest Alliance: Penggunaan Mesin yang Aman		SA-P-GA-31	V1	ID
Tanggal publikasi pertama	Tanggal revisi:	Berlaku dari:	Berakhir pada tanggal:	
15 Oktober 2023	Oktober 2023	15 Januari 2024	Hingga pemberitahuan lebih lanjut	
Disusun oleh:		Disetujui oleh:		
Standar dan Penjaminan		Direktur Standar dan Penjaminan		
Ditautkan ke:				
SA-S-SD-1 Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance, Pedoman Kebun SA-S-SD-2 Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance, Pedoman Rantai Pasok				
Menggantikan:				
Berlaku untuk:				
Pemegang Sertifikat Kebun, Pemegang Sertifikat Rantai Pasok				
Negara/Kawasan:				
Semua				
Tanaman:		Tipe Sertifikasi:		
Semua tanaman dalam ruang lingkup Sistem Sertifikasi Rainforest Alliance; lihat Peraturan Sertifikasi.		Sertifikasi Kebun & Pelaku Rantai Pasok yang harus memberlakukan Bab 5 (Sosial).		

Kebijakan ini bersifat mengikat. Kebijakan ini melengkapi dan/atau menggantikan aturan atau persyaratan terkait bagi pihak yang wajib menerapkannya.

[Informasi lebih lanjut](#)

Untuk informasi lebih lanjut tentang Rainforest Alliance, kunjungi www.rainforest-alliance.org, hubungi info@ra.org, atau Kantor Rainforest Alliance Amsterdam, De Ruijterkade 6, 1013AA Amsterdam, Belanda.

[Penafian Penerjemahan](#)

Untuk pertanyaan terkait akurasi informasi dalam naskah terjemahan ini, harap lakukan klarifikasi dengan versi resmi berbahasa Inggris. Perbedaan dalam makna akibat penerjemahan tidak mengikat dan tidak berdampak pada tujuan audit atau sertifikasi.

Dilarang keras menggunakan materi dalam dokumen ini, termasuk mereproduksi, memodifikasi, mendistribusikan, atau mempublikasikan ulang, tanpa persetujuan tertulis dari Rainforest Alliance.



Pengantar

Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance mewajibkan dilakukannya analisis risiko Kesehatan & Keselamatan dalam cakupan sertifikasi (Bab 5.6). Secara khusus, persyaratan 5.6.9 dan 5.6.10 membahas risiko bagi pekerja yang berkaitan dengan penggunaan mesin.

Kebijakan tambahan ini dipublikasikan karena diketahui adanya risiko tinggi dalam penggunaan alat berat, misalnya untuk pemanenan yang dilakukan di kebun maupun di pabrik

Kebijakan ini menetapkan risiko tambahan yang harus dikelola Pemegang Sertifikat (CH) ketika menggunakan mesin seperti ini.

Langkah 1: Identifikasi mesin berisiko tinggi yang digunakan

Identifikasi semua mesin berisiko tinggi yang digunakan di tingkat CH.

Mesin ini termasuk mesin pemanen otomatis, genggam, bertenaga baterai (BBH), dan mesin pemanen portabel, alat pangkas/parang, dan mesin pemotong rumput (*brush cutter*).

Langkah 2: Identifikasi risiko terkait penggunaan mesin

Identifikasi mesin yang menimbulkan risiko dan pihak yang terkena risiko tersebut. Tindakan ini dapat dilakukan melalui analisis risiko sebagaimana disyaratkan di Bab 5.6.1, dengan mengkaji:

- Untuk kegiatan apa pekerja menggunakan mesin;
- Pekerja yang menggunakan mesin dan jenis mesin yang digunakannya;
- Tempat dan waktu ketika mesin digunakan (misalnya, di area yang berdekatan dengan masyarakat atau komunitas, area yang bebas diakses);
- Kemungkinan terjadinya kesalahan penggunaan dan risiko mesin;
- Praktik berbahaya yang ada beserta penyebabnya (akar masalah).

Mesin yang dianggap sangat berbahaya mencakup:

- alat berat dan berkekuatan besar; dan
- penggunaan, perawatan, pembersihan dan prosedur lainnya dapat menimbulkan risiko, misalnya, mesin pemanen otomatis (*self-propelling*), mesin pemangkas, mesin pemotong rumput, dan gergaji mesin;
- digunakan hanya pada masa tertentu, misalnya saat musim panen; pekerja yang mengoperasikan mesin belum terbiasa menggunakan mesin tersebut dan belum berpengalaman menghadapi situasi berbahaya yang berkaitan dengan penggunaan mesin tersebut.

Langkah 3: Identifikasi jenis risiko

- Kestabilan mesin (misalnya, di lokasi berlumpur, berbukit, berlubang, jalur mesin pengangkut/loader, medan yang belum diketahui);
- komponen yang bergerak, misalnya, mesin pemotong rumput, penggaruk (pemasangan mesin yang kurang sempurna, komponen yang terlepas, orang yang terjatuh, gangguan/intervensi saat mesin sedang aktif);



- proses pemuatan dan pergerakan mesin (pekerja hilang keseimbangan, tergelincir, muatan terjatuh);
- transportasi bolak-balik kebun, terutama ketika melintasi atau melewati jalan umum; dan
- penyimpanan mesin saat tidak digunakan.

Langkah 4: Identifikasi individu yang rentan terhadap risiko

Orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan: Untuk setiap mesin dan penggunaannya, lakukan identifikasi terhadap orang-orang yang berpotensi mengalami risiko: pekerja, subkontraktor, pengunjung/tamu, penyedia layanan, petugas keamanan, dan lainnya.

Orang lain yang mungkin berada di sekitar area kerja: Jika mesin digunakan di area yang bebas atau mudah diakses, ataupun berdekatan dengan masyarakat sekitar misalnya di lapangan/ladang, identifikasi orang-orang selain pekerja yang berpotensi terdampak risiko. Orang selain pekerja yang berpotensi terdampak risiko di antaranya, keluarga yang tinggal di kebun, orang yang melintas, anak-anak yang sedang bermain, dan petani di sekitar lahan pertanian.

Langkah 5: Lakukan tindakan mitigasi risiko

Setiap risiko harus ditangani dengan langkah-langkah yang memadai yang ditujukan untuk kelompok yang berpotensi terdampak risiko (5.6.1). CH harus memberikan perhatian khusus kepada perempuan, anak-anak, pekerja tuna aksara, dan kelompok rentan lainnya (misalnya, orang yang tidak menguasai bahasa setempat). CH juga harus memberikan perhatian khusus ketika menggunakan papan petunjuk/informasi, menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan kesadaran.

Untuk semua orang yang rentan terdampak risiko, tindakan yang ditentukan harus dipertimbangkan dalam pelatihan, penyediaan APD (5.6.9), petunjuk penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan (5.6.10).

Selain persyaratan 5.6.9 dan 5.6.10, untuk alat berat dan mesin berbahaya, beberapa langkah tambahan berikut ini harus dilakukan:

- Protokol yang ketat, termasuk pemeriksaan keamanan, harus dilakukan sebelum, selama, dan setelah penggunaan mesin.
- Pemantauan rutin untuk memastikan pemeriksaan keamanan dan praktik baik lainnya harus senantiasa dilakukan.

Untuk orang yang mungkin berada di sekitar area kerja, langkah tambahan berikut ini harus dilakukan.

- Adanya tanda peringatan (permanen atau sementara) di lokasi penggunaan yang menunjukkan kemungkinan bahaya, dalam bahasa yang umum digunakan dan/atau piktogram;
- Informasi kontak petugas pertolongan pertama terlatih dan/atau fasilitas pertolongan pertama terdekat jika terjadi kecelakaan;
- Prosedur untuk memberikan pertolongan kepada orang yang mengalami kecelakaan



- Pembatas tambahan (misalnya pagar dan/atau penjaga) di kebun, pembatas antara desa dan tempat digunakannya alat berat;
- Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kesadartahuan untuk keluarga pekerja dan masyarakat terkait lainnya mengenai bahaya yang berkenaan dengan mesin/alat berat.

Langkah 6: Pantau dan lakukan evaluasi terhadap langkah mitigasi risiko yang dilakukan

Sebagaimana disyaratkan dalam Bab 5.6.1, frekuensi dan jenis insiden kesehatan & keselamatan kerja harus dicatat. Bersama langkah-langkah yang disebutkan di atas, manajemen harus mengevaluasi bahwa tindakan yang diambil sudah dilaksanakan dengan efisien, dan meninjaunya kembali jika diperlukan.